

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada umumnya seseorang hidup pasti membutuhkan yang namanya pekerjaan dimana sekarang sudah banyak sektor perbankan disetiap Negara, terutama di Negara Indonesia yang mana mayoritas penduduknya meyakini agama Islam terbesar kurang lebih 95% penduduk beragama Islam. Berkembangnya sektor perbankan juga akan memberikan kontribusi yang baik dalam memperkuat perekonomian Negara. Sektor perbankan di Indonesia pernah gugur ketika krisis moneter tepatnya pada tahun 1998 lalu. Kekacauan yang diawali dengan lengsernya Presiden Soeharto membuat banyak perbankan berguguran. Kejadian itu mengakibatkan kurs rupiah menyentuh angka Rp 18 per dolar Amerika dan inflasi hingga 70% serta kontraksi (pertumbuhan negatif) perekonomian minus 14%. Faktor utama yang menyebabkan krisis moneter yaitu faktor politik, dibanding dengan Negara lain, kondisi Indonesia saat mengalami krisis memang paling rumit, utang luar negeri yang membengkak, sistem perbankan yang lemah, dan tatakelola ekonomi yang sangat buruk, hal ini merupakan catatan paling buruk dalam sejarah perekonomian Indonesia. Untuk mengatasi masalah perbankan ini Pemerintah membentuk Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), BPPN bertugas melakukan restrukturisasi (penataan kembali) menyuruh BPPN bertugas melakukan restrukturisasi (penataan kembali) secara komplit dalam perbankan nasional, untuk

mengurangi kerusakan pada sistem perbankan di Indonesia dan menuju kearah yang lebih baik.¹

BPPN bertujuan sebagai salah satu cara untuk mendapatkan kembali kepercayaan masyarakat akan sektor perbankan yang memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi suatu Negara tidak diragukan lagi bahwa peranan sektor perbankan sangat diperlukan untuk membangkitkan kembali kegiatan perekonomian. Peran tersebut akan sangat ditentukan oleh strategi pembangunan yang ditetapkan oleh kekuatan politik baru yang berkuasa, disamping kepentingan komersial dari kekuatan pelaku asing yang tidak dapat diabaikan.² Maka dari itu, tidak aneh apabila lembaga keuangan khususnya di sektor perbankan semakin berkembang dari setiap tahunnya. Sektor perbankan di Indonesia berasaskan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan fungsinya. Fungsi utama sektor perbankan di Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat yang bertujuan untuk menjuang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas ke arah peningkatan taraf hidup masyarakat.³

Peningkatan taraf hidup masyarakat dapat dilihat dari fungsi perbankan bahwa peran pekerjaan sangatlah besar dalam memenuhi kebutuhan hidup setiap harinya, terutama kebutuhan ekonomis, sosial, dan psikologi. Secara ekonomis, orang

¹ Sekar, "Mengenal Sektor Perbankan dan Jenis-Jenisnya Lebih Dalam," Ajaib, diakses dari <https://ajaib.co.id/mengenal-sektor-perbankan-dan-jenis-jenisnya-lebih-dalam/> pada tanggal 16 April 2021 pukul 03.45 WIB.

² Zulkifli Rusby, *Manajemen Perbankan Syariah* (Pekanbaru Riau: Pusat Kajian Pendidikan Islam UIR, 2017), 76.

³ Ibid.

yang bekerja akan memperoleh penghasilan atau uang yang bisa digunakan untuk bertransaksi setiap harinya. Secara sosial orang yang memiliki pekerjaan akan lebih di hargai oleh masyarakat dari pada orang-orang yang menganggur, orang yang bekerja akan mendapatkan status social lebih terhormat dari pada yang tidak bekerja. Secara psikologis akan meningkatkan harga diri dan kompetensi diri. Dengan pekerjaan juga akan mendapat pengetahuan baru dan mengasah kemampuan yang ada dalam diri seseorang.

Pekerjaan yang ditekuni seseorang belum tentu merupakan karir. Pekerjaan merupakan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan uang dalam jangka waktu pendek. Sedangkan karir merupakan cita-cita atau ambisi seseorang untuk mencapai tujuan hidupnya dengan mendalami suatu bidang ilmu dan kemampuan pribadinya dalam jangka waktu panjang. Oleh sebab itu pemilihan karir lebih memerlukan persiapan dan perencanaan yang sangat matang dari pada sekedar mendapatkan pekerjaan yang sifatnya hanya sementara waktu. Karir seseorang tidak hanya mencakup pekerjaan apa yang dijalani melainkan juga mempertimbangkan tingkat kesesuaian antara pekerja atau jabatan tersebut dengan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki.

Pengetahuan berasal dari kata “tahu”, dalam Kamus Besar Indonesia kata tahu memiliki arti antara lain mengerti sesudah melihat (menyaksikan, mengalami, dan sebagainya), mengenal dan mengerti. Clark mengemukakan sebagai berikut *Competency is a knowledge or know howfor doing an ffective job*, Kompetensi adalah ilmu pengetahuan atau sepengetahuan bagaimana mengerjakan pekerjaan secara

efektif.⁴ Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Perilaku yang didasari dengan pengetahuan akan lebih melekat dan langgeng dari pada yang tidak didasari dengan pengetahuan. Dapat disimpulkan pengetahuan merupakan segala sesuatu yang dilihat, dikenal, dimengerti terhadap suatu objek tertentu yang ditangkap melalui panca indra yakni, indra pendengaran, penglihatan, penciuman, perasaan dan perabaan. Seseorang bekerja untuk menambah pengetahuan, akan berfikir untuk apa rutinitas yang dia kerjakan, adakah cara yang lebih mudah untuk mengerjakannya, setelah menemukan cara yang lebih mudah, maka waktunya banyak yang tersisa, namun dia menggunakan waktu yang tersisa itu untuk melakukan hal lainnya, sehingga kemampuannya pun bertambah, dia tahu segala aspek dalam pekerjaannya, dia haus akan pengetahuan, dan ingin mempelajari berbagai hal.

Secara umum, terdapat dua bentuk model pengetahuan, yaitu ada pengetahuan tacit dan pengetahuan eksplisit. Pengembangan pengetahuan tacit dan eksplisit mahasiswa sangat penting karena mahasiswa lulusan perguruan tinggi Islam sebagai sebuah institusi pendidikan tinggi mempunyai fokus untuk lebih memberikan nilai-nilai dan norma-norma yang memberi arah, arti, dan tujuan hidup manusia. Perguruan tinggi Islam semakin digugat peran aktif dan kemampuannya baik sebagai agen transformasi nilai dalam segala segmen kehidupan, termasuk segmen ekonomi,

⁴ Mahmudah Enny, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Surabaya: Ubhara Manajemen Press, 2019), 30.

maupun dalam menghasilkan tenaga sumber daya manusia yang berkualitas.⁵ Perguruan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian (UU 2 tahun 1989, pasal 16, ayat (1)).⁶

Sebagai pelajar atau mahasiswa pastinya mempunyai minat untuk berkarir sesuai dengan bidangnya atau sesuai dengan apa yang menjadi cita-citanya. Sehingga memudahkan untuk membaca apa yang diinginkan dan dibutuhkan mahasiswa, keinginan bisa tercapai dan minat juga bisa dikembangkan kedepannya. Pada umumnya, minat merupakan ketertarikan seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Hal ini berarti minat seseorang bermacam-macam. Minat merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Crow and Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.⁷ Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu sikap seseorang tertarik pada suatu objek dan

⁵ Ulfa Nuriani, "Pengaruh Gender, Lingkungan Kerja dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah dalam Memilih Berkarir di Bank Syariah" (Skripsi, IAIN Bengkulu, Bengkulu 2019), 2.

⁶ Ibid., 13.

⁷ Djali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 121.

disertai dengan adanya perhatian, perasaan senang dan keterlibatan pada suatu objek tersebut.

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, bekerja adalah melakukan sesuatu; yang dilakukan; sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah. Bekerja merupakan tuntutan setiap manusia yang mulai beranjak dewasa. Pada era yang semakin modern ini, bekerja menjadi kunci utama untuk meningkatkan taraf kehidupan yang lebih baik, dewasa ini mejadi hal yang langka untuk mendapatkan itu semua harus melalui proses seleksi yang panjang dan persaingan yang sangat ketat. Adakalanya pekerjaan yang didapatkan tidak sesuai dengan pendidikan yang ditempuh. ketika polemik seperti ini terjadi dibutuhkan kemampuan yang lebih, dari seseorang individu untuk mampu beradaptasi dan memiliki produktivitas yang tinggi, selain kemampuan dalam beradaptasi dibutuhkan juga lingkungan kerja yang mampu mendukung pengolahan kemampuan seseorang individu dalam melakukan proses produksinya, dimana pktivroduitas dapat mencerminkan efektivitas dan efisiensi yang akan dilakukan oleh perusahaan.⁸ Jadi dapat tarik kesimpulan bahwa, minat bekerja adalah tuntutan atau keharusan seseorang akan keterikatan dalam suatu pekerjaan. Apabila seseorang sudah mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam bekerja maka akan ada persiapan yang matang dalam melakukan suatu pekerjaan tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Haerunnisa dengan judul *Pengaruh Hard Skill dan Soft Skill terhadap minat bekerja di Bank Syariah (Studi Mahasiswa*

⁸ Haerunnisa, "Pengaruh Hard Skill dan Soft Skill terhadap minat bekerja di Bank Syariah (Studi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare)" (Skripsi, IAIN Parepare, Parepare, 2019), 2.

Perbankan Syariah IAIN Parepare), penelitian tersebut menyatakan bahwa hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variable *Hard Skill* dan *Soft Skill* mahasiswa perbankan syariah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat bekerja di Bank Syariah.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Nisrina Nuri Wardhianti dengan judul *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Memilih Berkarir di Perbankan Syariah*, penelitain tersebut menyatakan bahwa faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih berkarir di perbankan syariah adalah kemampuan mahasiswa.¹⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Ali Maksun Efendi dengan judul *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga untuk Berkarir di Bank Syariah*, penelitain tersebut menyatakan bahwa pengalaman magang, pengetahuan tentang perbankan syariah, tingkat religiusitas, lingkungan keluarga dan penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat berkarir di Bank Syariah.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Marlandi Nurliansyah Zein dengan judul *Pengaruh Motivasi dan Minat Terhadap Peluang Bekerja di Sektor Perbankan Syariah (Studi pada Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Lampung)*, penelitian tersebut menyatakan bahwa motivasi dan minat secara simultan atau

⁹ Ibid., 40.

¹⁰ Nisrina Nuri Wardhianti, "Analisis faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih berkarir di perbankan syariah" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2021), 93.

¹¹ Ali Maksun Efendi, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Salatiga untuk berkarir di bank syariah" (Skripsi, IAIN Salatiga, Salatiga, 2018), 105.

bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peluang bekerja di sektor perbankan syariah.¹²

Penelitian yang dilakukan oleh Rangga Mandala Yudha dengan judul *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu Berkarir di Bank Syariah*, penelitian tersebut menyatakan bahwa ada tiga faktor, yang mempengaruhi minat mahasiswa berkarir di Perbankan Syariah semuanya berpengaruh. Faktor-faktor magang, lingkungan sosial, dan penghargaan financial berpengaruh terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu berkarir di Perbankan Syariah.¹³

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti pengaruh pengetahuan perbankan syariah terhadap minat bekerja di sektor perbankan terutama pada mahasiswa perbankan syariah di IAIN Madura tahun 2021, dilihat dari pengetahuan dan kemampuannya penulis yakin mahasiswa perbankan syariah tersebut bisa diandalkan sebagai angka pembunuh pengangguran nantinya dan sudah mempunyai bekal terutama untuk bekerja di sektor perbankan syariah. Kemudian mengangkatnya menjadi judul penelitian, yaitu: **“Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat bekerja di Sektor Perbankan Syariah pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Madura Tahun 2021”**.

¹² Marlandi Nurliansyah Zein, “Pengaruh Motivasi dan Minat Terhadap Peluang Bekerja di Sektor Perbankan Syariah (Studi pada Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Lampung)” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung, 2018), 135.

¹³ Rangga Mandala Yudha, “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu Berkarir di Bank Syariah” (Skripsi, IAIN Bengkulu, Bengkulu, 2020), 82.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah pada mahasiswa perbankan syariah IAIN Madura tahun 2021?
2. Seberapa besar pengaruh pengetahuan terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah pada mahasiswa perbankan syariah IAIN Madura tahun 2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan latar belakang rumusan masalah dan rumusan masalah, maka peneliti tarik menjadi tujuan penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah pada mahasiswa perbankan syariah IAIN Madura tahun 2021.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah pada mahasiswa perbankan syariah IAIN Madura tahun 2021.

D. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian yaitu anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah d terima oleh peneliti.¹⁴ Asumsi sangat dibutuhkan dalam melakukan suatu penelitian, agar seorang peneliti memiliki dasar berpijak yang kokoh terhadap masalah yang diteliti. Adapun

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Pamekasan: STAIN Pamekasan, 2015), 10.

asumsi yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah pengetahuan berpengaruh terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah pada mahasiswa perbankan syariah IAIN Madura tahun 2021. Sehubungan dengan hal tersebut yang menjadi asumsi peneliti ini adalah beberapa aspek yang merupakan faktor yang berpengaruh terhadap minat bekerja, dalam penelitian ini pengetahuan adalah faktor yang dianggap memiliki pengaruh terhadap minat bekerja sedangkan variabel lain yang dianggap *ceteris paribu*.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah peneliti yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.¹⁵ Adapun hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

1. H1: Pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat bekerja di Sektor Perbankan Syariah pada mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Madura tahun 2021.
2. H2: Seberapa besar pengaruh pengetahuan terhadap minat bekerja di Sektor Perbankan Syariah pada mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Madura tahun 2021.

¹⁵ Ibid., 11.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat, baik manfaat secara akademis maupun manfaat secara praktis.

1. Kegunaan Secara Akademis

a. Bagi IAIN Madura

Dapat menjadi tambahan sumber referensi perpustakaan khususnya dalam bidang Perbankan Syariah di IAIN Madura, dan sebagai tambahan informasi dan wawasan bagi mahasiswa/i serta menjadi acuan mahasiswa/i lainnya dalam penelitian selanjutnya.

b. Bagi Peneliti

Selain menjalankan tridarma perguruan tinggi yang kedua, meneliti, menguji atau mengobservasi fenomena permasalahan yang terjadi ialah untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama ini dan menambah pengetahuan tentang masalah-masalah yang terjadi di dunia perbankan. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan 14 pemikiran yang dapat menambah wawasan, ilmu serta pengalaman keilmuan dalam melakukan penelitian.

c. Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi, bahan referensi, dan sebagai bahan acuan bagi peneliti lain untuk dikembangkan menjadi penelitian lanjutan.

2. Kegunaan secara praktis

a. Bagi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Madura

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan terhadap minat bekerja di Sektor Perbankan pada mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Madura, sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi, manfaat praktis lainnya untuk meningkatkan minat bekerja mahasiswa.

b. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan salah satu bahan ajar tambahan dalam ilmu pengetahuan yang luasnya khususnya pada bidang lembaga keuangan yang berbasis syariah dan dapat dijadikan pengetahuan tentang pengaruh dari pengetahuan sehingga anggota dapat memanfaatkan informasi tersebut.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel (X/independen) adalah pengetahuan. Dan variabel (Y/dependen) yaitu minat bekerja.

a. Pengetahuan (variabel X)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan. Indikator-indikator yang termasuk dalam pengetahuan sebagai berikut:¹⁶

¹⁶ Khoe Yao Tung, *Memahami Knowledge Management* (Jakarta: Indeks, 2018), 51

1) Pengetahuan Tacit

Sub indikator:

- a) Personal
- b) Tidak mudah dikomunikasikan
- c) Tranfer berbasis person to person

2) Pengetahuan eksplisit

Sub indikator:

- a) Dokumentasi
- b) Distribusi
- c) Tanpa interaksi interpersonal

b. Minat Bekerja (variabel Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat bekerja. Indikator-indikator yang termasuk dalam minat bekerja terdiri atas:¹⁷

- 1) *Realistic*
- 2) *Investigative*
- 3) *Artistic*
- 4) *Sosial*
- 5) *Enterprising*
- 6) *Conventional*

¹⁷ Hartono, *Bimbingan Karier* (Jakarta: Prenamedia Group, 2018), 86-87.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan menjadi objek penelitian bagi peneliti yaitu Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Madura tahun 2021.

H. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang maksud dari judul penelitian “*Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Bekerja di Sektor Perbankan Syariah pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Madura Tahun 2021*”, sehingga mendapat gambaran yang jelas tentang dan memahami penelitian ini definisi istilah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Pengetahuan adalah Informasi dalam kondisi yang dipahami berdasarkan bagaimana menggunakannya.¹⁸
2. Pengetahuan tacit adalah pengetahuan yang tersembunyi dalam diri seseorang, yang sulit dikomunikasikan, diterjemahkan, dan dipahami.¹⁹
3. Pengetahuan eksplisit adalah pengetahuan yang terkodifikasi, yang mudah didapatkan, disebar, disimpan, dipaparkan dalam bentuk formal, dan mudah didistribusikan (dalam bentuk buku, audio, video dll), yang berisi sedikit pengetahuan.²⁰

¹⁸ Ibid., 25.

¹⁹ Ibid.,50.

²⁰ Ibid., 50.

4. Minat Kerja adalah sebuah perasaan yang menilai suatu aktivitas, pekerjaan atau objek berharga atau berarti bagi dirinya.²¹

Berdasarkan definisi istilah di atas, dengan begitu jelas bahwa penelitian ini akan membahas terkait pengaruh pengetahuan tacit dan pengetahuan eksplisit yang dimiliki oleh Mahasiswa Perbankan Syariah, dengan objek penelitian Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Madura tahun 2021 yang telah melaksanakan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan).

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Serta digunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah. Berikut adalah hasil-hasil penelitian terdahulu:

Haerunnisa, melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Hard Skill dan Soft Skill Terhadap Minat Bekerja di Bank Syariah (Studi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare)”. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif, dapat disimpulkan bahwa Hard Skill berpengaruh secara signifikan terhadap minat bekerja, sedangkan Soft Skill tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat bekerja.²²

Nisrina Nuri Wardhianti, melakukan penelitian berjudul “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Memilih Berkarir di Perbankan Syariah” Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, analisis faktor

²¹ Bintoro & Daryanto, *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan* (Yogyakarta: Gava Media, 2017), 80.

²² Ibid., 63.

yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih berkarir di perbankan syariah, dapat ditarik kesimpulan, Pertama, dengan menggunakan analisis faktor, 20 indikator yang sudah ada kemudian tereduksi menjadi empat faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih berkarir di perbankan syariah. Faktor-faktor tersebut adalah faktor persepsi mahasiswa, faktor Pemahaman agama, faktor Pertimbangan pasar kerja, dan faktor Internalisasi. Kedua, faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih berkarir di perbankan syariah adalah faktor Persepsi mahasiswa dengan indikator Sesuai dengan kemampuan dengan nilai eigenvalue sebesar 0,807.²³

Ali Maksun Efendi, melakukan penelitian berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga untuk Berkarir di Bank Syariah”. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa Pertama, pengaruh pengalaman magang terhadap minat berkarir di Bank Syariah berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan uji T test menunjukkan bahwa variabel pengalaman magang memiliki hubungan positif namun tidak signifikan terhadap minat berkarir di Bank Syariah. Kedua, pengaruh pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap minat berkarir di Bank Syariah berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan uji T test menunjukkan bahwa variabel pengetahuan tentang perbankan syariah memiliki hubungan positif namun tidak signifikan terhadap minat berkarir di Bank Syariah.

²³ Nisrina Nuri Wardhianti, “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Memilih Berkarir di Perbankan Syariah “ (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2021), 93-94.

Ketiga, pengaruh tingkat religiusitas terhadap minat berkarir di Bank Syariah berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan uji T test menunjukkan bahwa variabel tingkat religiusitas memiliki hubungan positif namun tidak signifikan terhadap minat berkarir di Bank Syariah. Keempat, pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berkarir di Bank Syariah berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan uji T test menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap minat berkarir di Bank Syariah. Kelima, pengaruh penghargaan finansial terhadap minat berkarir di Bank Syariah berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan uji T test menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap minat berkarir di Bank Syariah. Keenam, pengaruh pengalaman magang, pengetahuan tentang perbankan syariah, tingkat religiusitas, lingkungan keluarga dan penghargaan finansial secara bersama-sama (simultan) terhadap minat berkarir di Bank Syariah berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan uji F test menunjukkan bahwa variabel pengalaman magang, pengetahuan tentang perbankan syariah, tingkat religiusitas, lingkungan keluarga dan penghargaan finansial secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja minat berkarir di Bank Syariah.²⁴

Marlandi Nurliansyah Zein, melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Motivasi dan Minat Terhadap Peluang Bekerja di Sektor Perbankan Syariah (Studi pada Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Lampung)”. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, maka dapat diambil kesimpulan:

²⁴ Ibid., 135-136.

Pertama, berdasarkan hasil uji t variabel motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap peluang bekerja di sektor perbankan syariah. Kedua, berdasarkan hasil uji t variabel minat secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap peluang bekerja di sektor perbankan syariah. Ketiga, setelah dilakukan uji F dengan tingkat signifikan 5% variabel motivasi dan minat secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peluang bekerja di sektor perbankan syariah.²⁵

Rangga Mandala Yudha, melakukan penelitian berjudul “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu Berkarir di Bank Syariah” Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu angkatan 2016. Dalam penelitian ini jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2016 yang aktif berjumlah 188 orang, sampel yang diambil sebanyak 65 responden. Dapat disimpulkan bahwa dari ketiga faktor, yang mempengaruhi minat mahasiswa berkarir di Perbankan Syariah semuanya berpengaruh. Faktor-faktor magang, lingkungan sosial, dan penghargaan financial berpengaruh terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu berkarir di Perbankan Syariah.²⁶

Rohimah Harahap, melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN

²⁵ Ibid., 135.

²⁶ Ibid., 82.

Padangsidempuan Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah” jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analisis deskriptif. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Jadi dapat disimpulkan, bahwa secara simultan definisi, lokasi, prinsip-prinsip dan produk-produk perbankan syariah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa.²⁷

Marlina Oktavia, melakukan penelitian berjudul “Minat Mahasiswa Perbankan Syariah dalam Memilih Bekerja di Perbankan (Studi pada Mahasiswa/i Perbankan Syariah Angkatan 2016)” metode yang digunakan penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Dapat disimpulkan bahwa, Pertama, hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara kepada informan yang berjumlah 20 orang, 8 dari informan yang berminat untuk bekerja di bank dan 12 orang tidak berminat dan ingin lebih dari bekerja di perbankan, seperti bekerja di perusahaan, berwirausaha dan melanjutkan S2 agar bisa menjadi dosen jurusan Perbankan Syariah. Kedua, faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk bekerja di Perbankan, dilihat dari Persepsi mahasiswa/i Perbankan Syariah mengenai sistem kerja di perbankan rata-rata mengatakan bahwa bekerja di bank itu harus disiplin waktu dan baik dalam pelayanan, profesional dan siap bekerja dalam situasi apapun. Mahasiswa mayoritas

²⁷ Rohimah Harahap, “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah” (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, Padangsidempuan, 2016), 78-79.

mengetahui sistem kerja di perbankan sedangkan untuk pemahaman mereka telah cukup memahami sistem kerja di perbankan.²⁸

Ahmad Budianto, melakukan penelitian berjudul “Analisis Pengaruh Motivasi Kuliah di Program Studi Ekonomi Islam Terhadap Minat Bekerja di Sektor Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang)” penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif kuantitatif. Dapat diambil kesimpulan bahwa item-item pertanyaan dalam angket yang mencakup variabel X (motivasi) dan variabel Y (minat) dinyatakan valid. Masing-masing variabel juga dinyatakan reliabel. Uji hipotesis bahwa ada pengaruh positif motivasi kuliah di Program Studi Ekonomi Islam terhadap minat bekerja di perbankan syariah dapat diterima.²⁹

Neni Andriani, melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja pada Siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru” penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan mengambil Sekolah SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru metode penelitian yang digunakan kuantitatif, Dapat disimpulkan bahwa, Pertama, pengetahuan Perbankan Syariah berpengaruh positif Terhadap

²⁸ Marlina Oktavia, “Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Memilih Bekerja di Perbankan (Studi pada Mahasiswa/i Perbankan Syariah Angkatan 2016)” (Skripsi, IAIN Bengkulu, Bengkulu, 2020), 72-73.

²⁹ Ahmad Budianto, “Analisis Pengaruh Motivasi Kuliah di Program Studi Ekonomi Islam Terhadap Minat Bekerja di Sektor Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang)” (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, Semarang, 2017), 59.

Kesiapan Kerja Pada Siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru. Kedua, pengalaman praktik kerja industri berpengaruh terhadap kesiapan kerja pada siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru. Ketiga, motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja pada Siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru. Keempat, pengetahuan perbankan syariah, pengalaman praktik kerja industri dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja pada siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru.³⁰

De Phonna Arista, melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Praktik Magang dan Pengetahuan Terhadap Minat Kerja di Perbankan Syariah (Studi pada Mahasiswa FEBI UIN AR-RANIRY Banda Aceh)”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan melakukan penyebaran angket kepada mahasiswa magang di UIN Ar-Raniry. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama, variabel praktik magang mempunyai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,100 > 2,007$) dengan tingkat signifikansi $0,003$ lebih kecil dari pada $0,05$ artinya variabel praktik magang berpengaruh signifikan terhadap minat kerja. Kedua, variabel pengetahuan mempunyai t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,067 < 2,007$) dengan tingkat signifikansi $0,947$ lebih besar dari pada $0,05$ artinya variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat kerja. Ketiga, variabel praktik magang dan pengetahuan mempunyai F hitung lebih besar

³⁰ Neni Andriani, “Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Pada Siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru” (Tesis, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Riau, 2021), 115-116.

dari F tabel ($7,426 > 3,18$) dengan tingkat signifikansi 0,001 lebih kecil dari pada 0,05 artinya secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat kerja.³¹

Tabel 1. 1
Persamaan dan perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Haerunnisa	Pengaruh Hard Skill dan Soft Skill terhadap minat bekerja di Bank Syariah (Studi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare)	1. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif 2. Objek penelitian yang digunakan mahasiswa 3. Variabel minat bekerja	1. Lokasi penelitian 2. Kajian teori 3. Variabel Independen hard skill dan soft skill
2.	Nisrina Nuri Wardhianti	Analisis faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih berkarir di perbankan syariah	1. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif 2. Objek penelitian yang digunakan mahasiswa 3. Variabel minat mahasiswa dalam berkarir di perbankan syariah	1. Lokasi penelitian
3.	Ali Maksun	Analisis faktor-faktor yang	1. Metode penelitian yang digunakan	1. Lokasi penelitian

³¹ De Phonna Arista, "Pengaruh Praktik Magang dan Pengetahuan Terhadap Minat Kerja di Perbankan Syariah (Studi pada Mahasiswa FEBI UIN AR-RANIRY Banda Aceh)" (Skripsi, UIN AR-Raniry Banda Aceh, Banda Aceh, 2020), 101.

	Efendi	mempengaruhi minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Salatiga untuk berkarir di Bank Syariah	kuantitatif 2. Objek penelitian yang digunakan mahasiswa 3. Varibel minat mahasiswa dalam berkarir di perbankan syariah	2. Kajian teori
4.	Marlandi Nurliansyah Zein	Pengaruh Motivasi dan Minat Terhadap Peluang Bekerja di Sektor Perbankan Syariah (Studi pada Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Lampung)	1. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif 2. Objek penelitian yang digunakan mahasiswa 3. Varibel minat mahasiswa dalam berkarir di perbankan syariah	1. Lokasi penelitian 2. Variabel Independen motivasi
5.	Rangga Mandala Yudha	Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu Berkarir di Bank Syariah	1. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif 2. Objek penelitian yang digunakan mahasiswa 3. Varibel minat mahasiswa dalam berkarir di perbankan syariah	1. Lokasi penelitian
6.	Rohimah Harahap	Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Perbankan	1. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif 2. Objek penelitian	1. Lokasi penelitian

		Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidangpuan Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah	yang digunakan mahasiswa 3. Varibel pengetahuan dan minat	
7.	Marlina Oktavia	Minat Mahasiswa Perbankan Syariah dalam Memilih Bekerja di Perbankan (Studi pada Mahasiswa/i Perbankan Syariah Angkatan 2016)	1. Varibel minat mahasiswa dalam berkarir di perbankan syariah	1. Metode penelitiannya kualitatif 2. Lokasi dan objek penelitian
8.	Ahmad Budianto	Analisis Pengaruh Motivasi Kuliah di Program Studi Ekonomi Islam Terhadap Minat Bekerja di Sektor Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang)	1. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif 2. Objek penelitian yang digunakan mahasiswa 3. Varibel minat mahasiswa dalam berkarir di perbankan syariah	1. Lokasi penelitian 2. Kajian teori 3. Variabel independen motivasi

9.	Neni Andriani	Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja pada Siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif 2. Variabel pengetahuan dalam kesiapan kerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian 2. Objek penelitiannya siswa SMK
10	De Phonna Arista	Pengaruh Praktik Magang dan Pengetahuan Terhadap Minat Kerja di Perbankan Syariah (Studi pada Mahasiswa FEBI UIN AR-RANIRY Banda Aceh)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif 2. Objek penelitian 3. Variabel pengetahuan dan minat kerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan penjelasan kajian penelitian terdahulu di atas, terlihat beberapa perbedaan dengan penelitian ini yaitu terdapat variabel independen (X) yang digunakan berbeda seperti pengetahuan tentang perbankan syariah dan faktor lain yang mempengaruhi minat bekerja.

Persamaan lainnya adalah memiliki persamaan variabel-variabel independen (X) antara lain yaitu Pengetahuan dan variabel dependen (Y) yaitu Minat bekerja. Serta pada metode penelitiannya menggunakan metode penelitian kuantitatif dan menggunakan sumber data yaitu data primer dengan teknik kuesioner.